

RINGKASAN

Penyelenggaraan sertifikasi halal di Kabupaten Bangkalan menempati peringkat kelima terbawah dari 38 kabupaten atau kota di Provinsi Jawa Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi terbaik dalam percepatan sertifikasi halal di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan tiga tahap analisis data, yaitu tahap masukan, tahap pemaduan, dan tahap pemilihan strategi. Pada tahap masukan, skor *IFE* ialah sebesar 2,91, sedangkan skor *EFE* ialah 3,11. Pada tahap pemaduan menggunakan matriks IE, menunjukkan bahwa posisi percepatan sertifikasi halal Kabupaten Bangkalan berada pada kuadran II yaitu strategi *grow and build*, kemudian pada tahap pemaduan menggunakan analisis *SWOT* mengidentifikasi 12 faktor internal dan 12 faktor eksternal, yang kemudian menghasilkan 10 alternatif strategi. Kemudian pada tahap pemilihan strategi menggunakan *QSPM* menghasilkan tiga strategi terbaik dalam percepatan sertifikasi halal di Kabupaten Bangkalan berdasarkan prioritas strategi antara lain, memaksimalkan peran pemerintah dan lembaga sertifikasi halal, dengan perhitungan *Total Attractiveness Score (TAS)* tertinggi sebesar 7,31, melakukan kerjasama dengan pemuka agama dalam mensosialisasikan pentingnya sertifikasi halal, dengan perhitungan *TAS* sejumlah 7,10, dan memaksimalkan peran pendamping PPH dengan menerapkan “jemput bola” kepada pelaku usaha, dengan perhitungan *TAS* sejumlah 7,07. Berdasarkan hasil tersebut, pemangku kepentingan dapat memperluas strateginya, dan penelitian lebih lanjut dapat mengevaluasi efektivitas penerapan strategi tersebut.

Kata Kunci : *QSPM, Strategi, Sertifikasi Halal, SWOT*

SUMMARY

The implementation of halal certification in Bangkalan Regency is ranked fifth from the bottom of 38 districts or cities in East Java Province. The purpose of this study is to determine the best strategy in accelerating halal certification in Bangkalan Regency. This research is a qualitative study using three stages of data analysis, namely the input stage, the integration stage, and the strategy selection stage. At the input stage, the IFE score is 2.91, while the EFE score is 3.11. At the integration stage using the IE matrix, it shows that the position of accelerating halal certification in Bangkalan Regency is in quadrant II, namely the grow and build strategy, then at the integration stage using SWOT analysis identifies 12 internal factors and 12 external factors, which then produce 10 alternative strategies. Then at the strategy selection stage using QSPM, it produces the three best strategies in accelerating halal certification in Bangkalan Regency based on strategic priorities, including maximizing the role of the government and halal certification institutions, with the highest Total Attractiveness Score (TAS) calculation of 7.31, collaborating with religious leaders in socializing the importance of halal certification, with a TAS calculation of 7.10, and maximizing the role of PPH assistants by implementing “ball pickup” to business actors, with a TAS calculation of 7.07. Based on these results, stakeholders can expand their strategies, and further research can evaluate the effectiveness of implementing these strategies.

Keywords: Halal Certification, QSPM, Strategy, SWOT